

ANALISIS SWOT PENGEMBANGAN EKONOMI BERBASIS PERTANIAN DI DESA JAYAMUKTI, KECAMATAN LEUWISARI KABUPATEN TASIKMALAYA

Muhammad Rizky F¹, Siti Fadjarajani ², Cahya Darmawan³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Geografi
Universitas Siliwangi

fauzanrizky19544@gmail.com

Artikel Info : diterima 28/11/2024, revisi 10/12/2024, publish 11/12/2024

ABSTRACT

Jayamukti Village, Leuwisari District, Tasikmalaya Regency, is an area with significant agricultural potential, especially supported by the dominance of irrigated rice fields. This research aims to analyze the potential for agricultural-based economic development in the village using land use maps as the main data. Analysis spatial is carried out to understand the distribution of agricultural land and other sectors, temporarily The SWOT approach is used to identify strengths, weaknesses, opportunities and threats in agricultural economic-based development. The research results show that Irrigated rice fields in Jayamukti Village have high productivity and can be developed become an agribusiness center. The main obstacles include limited market access and farmer capital small, while big opportunities lie in improving irrigation infrastructure and technology agriculture. This research recommendation includes increasing market access, technological innovation agriculture, as well as improving village infrastructure to support economic development sustainable.

Keywords: *irrigation-based agriculture, agricultural economics, land use maps, Jayamukti Village, SWOT, agribusiness*

ABSTRAK

Desa Jayamukti, Kecamatan Leuwisari, Kabupaten Tasikmalaya, merupakan kawasan dengan potensi pertanian yang signifikan, terutama didukung oleh dominasi lahan pesawahan irigasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis potensi pengembangan ekonomi berbasis pertanian di desa tersebut dengan menggunakan peta penggunaan lahan sebagai data utama. Analisis spasial dilakukan untuk memahami distribusi lahan pertanian dan sektor lain, sementara pendekatan SWOT digunakan untuk mengevaluasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dalam pengembangan ekonomi berbasis pertanian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pesawahan irigasi di Desa Jayamukti memiliki produktivitas tinggi dan dapat dikembangkan menjadi pusat agribisnis. Kendala utama meliputi keterbatasan akses pasar dan modal petani kecil, sementara peluang besar terletak pada peningkatan infrastruktur irigasi dan teknologi pertanian.

Rekomendasi penelitian ini mencakup peningkatan akses pasar, inovasi teknologi pertanian, serta peningkatan infrastruktur desa untuk mendukung pengembangan ekonomi yang berkelanjutan.

Kata Kunci : pertanian berbasis irigasi, ekonomi pertanian, peta penggunaan lahan, Desa Jayamukti, SWOT, agribisnis

A. LATAR BELAKANG

Desa Jayamukti, yang terletak di Kecamatan Leuwisari, Kabupaten Tasikmalaya, merupakan salah satu daerah dengan potensi pertanian yang cukup signifikan. Didukung oleh kondisi geografis dan iklim yang cocok, sebagian besar wilayah Desa Jayamukti didominasi oleh pesawahan irigasi (Mulyadi, 2020). Persawahan irigasi adalah pemberian air kepada sawah untuk menunjang curah hujan yang tidak cukup agar tersedia lengas bagi pertumbuhan tanaman melalui bidak teknis (Ibrahim, 2021). Sistem irigasi ini memungkinkan desa untuk memiliki tingkat produktivitas pertanian yang tinggi, terutama dalam produksi padi (Garis, 2017). Produktivitas padi yang tinggi dapat memberikan keuntungan dalam pertumbuhan ekonomi (Dewi, 2020). Selain itu, keberadaan lahan pesawahan irigasi ini menjadi fondasi utama bagi perekonomian masyarakat setempat, yang sebagian besar mengandalkan sektor pertanian sebagai sumber mata pencaharian utama. Meskipun potensi ekonomi berbasis pertanian di Desa Jayamukti sangat besar, pengembangan sektor ini belum sepenuhnya optimal. Beberapa kendala yang dihadapi, seperti keterbatasan akses pasar, rendahnya adopsi teknologi pertanian modern, serta minimnya modal bagi petani kecil, menjadi penghalang dalam upaya peningkatan hasil pertanian dan kesejahteraan masyarakat. Kendala-kendala ini memerlukan solusi komprehensif agar potensi yang ada dapat diolah secara maksimal.

Pengembangan ekonomi berbasis pertanian di Desa Jayamukti memiliki prospek yang cerah, terutama jika dapat didukung dengan peningkatan infrastruktur, inovasi teknologi pertanian, dan pembukaan akses pasar yang lebih luas. Sistem pengelolaan agribisnis ini dapat menjadi solusi bagi berbagai permasalahan yang dihadapi petani saat ini, seperti efisiensi usaha, standarisasi mutu, dan efektivitas serta efisiensi penggunaan input (Dalimenthe, 2017).

Potensi terbesar yang dimiliki desa melalui usaha agribisnis, yang tidak hanya berfokus pada produksi, tetapi juga pengolahan hasil pertanian sehingga mampu

memberikan nilai tambah bagi produk lokal (Syairozi, 2019). agribisnis dapat menjadi jalan untuk memperluas pasar produk pertanian dan memberikan dampak ekonomi yang lebih luas. agribisnis tidak hanya meliputi proses bertani saja, melainkan kegiatan yang meliputi segala bentuk kegiatan dimana berkaitan dengan proses pertanian dari proses hulu hingga hilirnya (Sholikhah, 2021). Artikel ini bertujuan untuk menganalisis potensi pengembangan ekonomi berbasis pertanian di Desa Jayamukti dengan fokus pada optimalisasi penggunaan lahan pesawahan irigasi. Melalui analisis ini, diharapkan dapat dirumuskan strategi yang tepat untuk mendorong pertumbuhan ekonomi desa dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui sektor pertanian.

B.METODE PENELITIAN

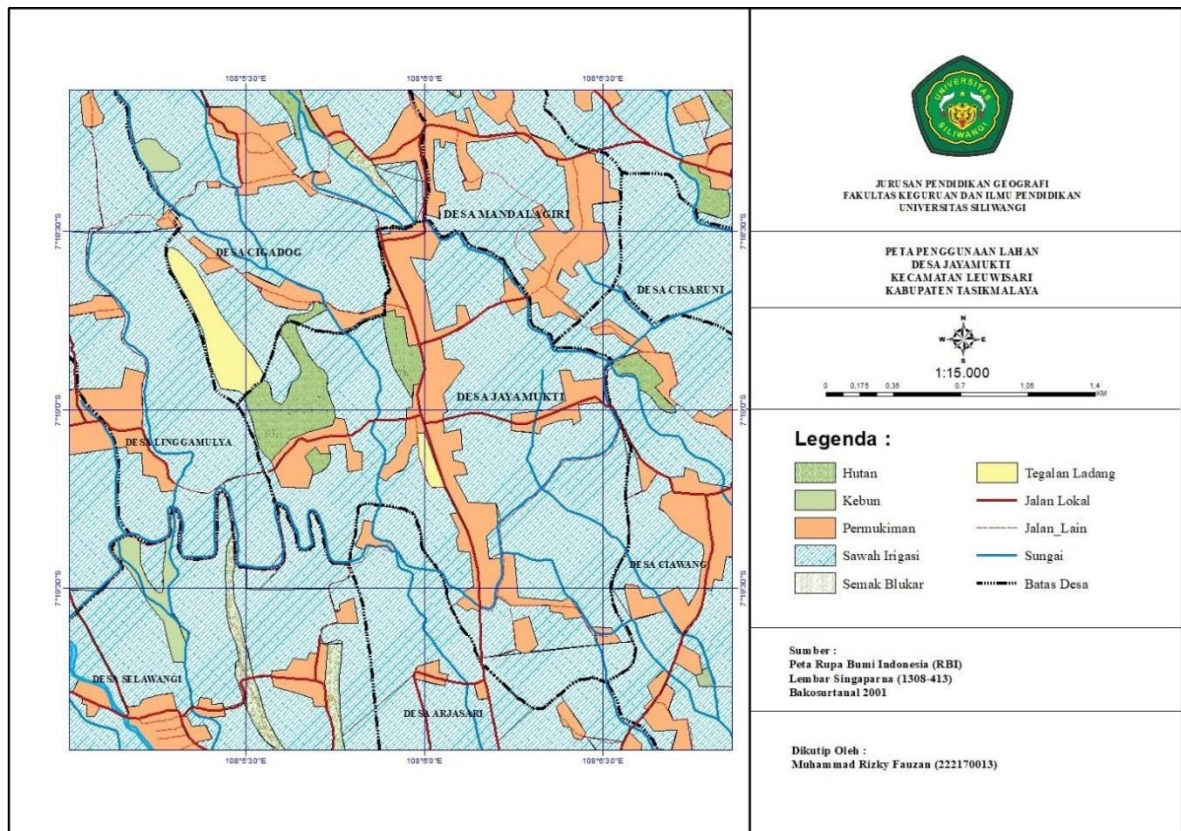
Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis spasial untuk memahami distribusi dan penggunaan lahan di Desa Jayamukti, Kecamatan Leuwisari. Sumber data utama yang digunakan adalah peta penggunaan lahan yang menggambarkan pola pemanfaatan lahan di desa tersebut, dengan fokus pada lahan pesawahan irigasi. Selain itu, data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini Sumber data utama penelitian ini adalah peta penggunaan lahan yang diambil dari citra satelit serta data penginderaan jauh. Peta ini memberikan informasi mengenai luas dan distribusi lahan pertanian, terutama lahan pesawahan irigasi di Desa Jayamukti. Peta ini akan dianalisis untuk mengetahui potensi pengembangan ekonomi berbasis pertanian. Pengumpulan data dilakukan melalui dua teknik utama, Pengumpulan Data Primer: Melalui observasi langsung di lapangan untuk memverifikasi peta penggunaan lahan, Pengumpulan Data Sekunder: Melalui studi literatur, data statistik, serta dokumen-dokumen resmi yang terkait dengan sektor pertanian di Desa Jayamukti.

Analisis spasial dilakukan untuk memetakan distribusi lahan pesawahan irigasi di Desa Jayamukti. Peta penggunaan lahan akan dianalisis menggunakan perangkat lunak Sistem Informasi Geografis (SIG) dan analisis SWOT, yang memungkinkan pemetaan

wilayah wilayah yang memiliki potensi tinggi untuk dikembangkan dalam sektor pertanian. Analisis SWOT adalah suatu metode perencanaan strategis yang digunakan untuk mengevaluasi Strengths (kekuatan), Weakness (kelemahan), Opportunity (peluang), dan Threats (ancaman) dalam sebuah proyek tertentu atau spekulasi bisnis (Sasoko, 2022).

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penggunaan Lahan di Desa Jayamukti Berdasarkan hasil analisis spasial dari peta penggunaan lahan, mayoritas wilayah Desa Jayamukti didominasi oleh lahan pesawahan irigasi. Lahan sawah ini mendukung kegiatan pertanian sebagai sumber penghidupan utama bagi masyarakat desa. Dari total luas wilayah, sekitar 70% digunakan untuk kegiatan pertanian, dengan padi sebagai komoditas utama. Penggunaan lahan ini memberikan potensi yang besar untuk pengembangan ekonomi berbasis pertanian, terutama melalui sistem pertanian intensif yang memungkinkan lebih dari satu kali masa tanam dalam satu tahun. Peta penggunaan lahan juga menunjukkan bahwa distribusi lahan pesawahan sangat merata di seluruh wilayah desa, dengan adanya dukungan infrastruktur irigasi yang memadai. Namun, ada beberapa area di pinggiran desa yang kurang mendapat suplai air secara optimal, yang menjadi tantangan dalam mencapai produktivitas yang lebih tinggi.



Gambar 1. Peta Penggunaan Lahan Desa Jayamukti

Produktivitas Pertanian Sistem irigasi yang baik menjadi faktor utama dalam mendukung produktivitas ini. Namun, produktivitas ini masih dapat ditingkatkan melalui penerapan teknologi pertanian yang lebih modern, seperti penggunaan bibit unggul, pupuk organik, dan pengelolaan pasca panen yang lebih efisien. Selain padi, potensi lain yang bisa dikembangkan adalah hortikultura seperti sayuran dan buah buahan, yang dapat memberikan nilai tambah bagi perekonomian desa. Produk hortikultura memiliki permintaan pasar yang tinggi, baik di tingkat lokal maupun regional. Namun, masih terbatasnya pengetahuan petani dalam budidaya hortikultura dan kurangnya akses pasar menjadi kendala utama.

Potensi Pengembangan agribisnis Pengembangan agribisnis di Desa Jayamukti menunjukkan potensi yang besar, terutama untuk pengolahan hasil pertanian.

1. Kekuatan (*Strengths*):

- a. Ketersediaan lahan pesawahan irigasi yang luas dan produktif.
- b. Infrastruktur irigasi yang memadai dan merata di seluruh wilayah desa.

2. Kelemahan (*Weaknesses*):

- a. Keterbatasan modal bagi petani kecil untuk meningkatkan produksi dan mengadopsi teknologi baru.
- b. Akses pasar yang terbatas, membuat hasil pertanian sulit dijual dengan harga kompetitif.
- c. Rendahnya adopsi teknologi pertanian modern, seperti penggunaan bibit unggul dan teknologi pasca-panen.

3. Peluang (*Opportunities*):

- a. Pengembangan infrastruktur desa, termasuk peningkatan akses jalan yang dapat memperbaiki distribusi hasil pertanian.
 - b. Potensi pengembangan agribisnis melalui pengolahan hasil pertanian untuk memberikan nilai tambah.
 - c. Peningkatan penggunaan teknologi pertanian dan inovasi pengolahan produk, seperti beras organik atau produk hortikultura.
- Ancaman (*Threats*):
- d. Fluktuasi harga komoditas pertanian yang dapat berdampak negatif pada pendapatan petani.
 - e. Perubahan iklim yang berpotensi mengganggu produksi pertanian di masa mendatang.
 - f. Ketergantungan pada komoditas tunggal (padi), yang rentan terhadap risiko pasar dan lingkungan.

Analisis SWOT mengidentifikasi bahwa kekuatan utama desa ini terletak pada ketersediaan lahan sawah yang luas dan sistem irigasi yang baik, sementara kelemahan utamanya adalah keterbatasan modal bagi petani dan akses pasar yang masih terbatas. Peluang besar terletak pada pengembangan infrastruktur, seperti peningkatan akses jalan desa yang menghubungkan ke pasar lokal dan regional. Dengan adanya akses pasar yang lebih baik, produk pertanian desa dapat dijual dengan harga yang lebih kompetitif. Selain itu, inovasi teknologi pertanian dan pengolahan produk pasca panen, seperti beras organik atau sayuran olahan, dapat meningkatkan nilai tambah produk pertanian lokal. Ancaman yang dihadapi dalam pengembangan ini antara lain adalah fluktuasi harga komoditas pertanian, yang dapat berdampak pada pendapatan petani. Selain itu, perubahan iklim juga menjadi ancaman yang dapat memengaruhi produksi pertanian di masa depan. Oleh karena itu, strategi mitigasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim perlu diperhatikan dalam pengembangan pertanian desa ini.

D. KESIMPULAN

Desa Jayamukti, Kecamatan Leuwisari, memiliki potensi besar dalam pengembangan ekonomi berbasis pertanian, terutama melalui pemanfaatan lahan pesawahan irigasi yang luas dan produktif. Hasil analisis spasial menunjukkan bahwa mayoritas wilayah desa digunakan untuk kegiatan pertanian, dengan padi sebagai komoditas utama. Produktivitas pertanian di desa ini cukup tinggi, namun masih ada ruang untuk peningkatan melalui penerapan teknologi pertanian modern dan inovasi pengolahan hasil pertanian. Pengembangan agribisnis menjadi salah satu peluang yang dapat dioptimalkan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat desa. Dengan memperbaiki infrastruktur, meningkatkan akses pasar, serta memperkenalkan teknologi baru dalam pengelolaan lahan dan produk pertanian, potensi ekonomi desa ini dapat tumbuh lebih pesat. Namun, tantangan seperti keterbatasan modal, fluktuasi harga, dan ancaman perubahan iklim harus diperhitungkan dalam strategi pengembangan. Secara keseluruhan, pengembangan ekonomi berbasis pertanian di Desa Jayamukti memiliki prospek yang cerah jika dilakukan melalui pendekatan yang komprehensif, mencakup aspek teknologi, akses pasar, serta manajemen risiko pertanian.

E. SARAN

Perlunya dukungan pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya, Desa Jayamukti dapat berkembang menjadi pusat pertanian yang lebih maju dan berkelanjutan, serta menjadi model pengembangan ekonomi pedesaan yang sukses

F. DAFTAR RUJUKAN

- Dalimunthe, I. M., & Kurnia, G. (2018). Prospek Penerapan Sistem Corporate Farming. *Jurnal AGRISEP: Kajian Masalah Sosial Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*, 11-22.
- Dewi, G. K., & Syamsiyah, N. (2020). Alih Fungsi Lahan Sawah Dan Pengaruhnya Terhadap Pendapatan Petani Di Desa Cacaban, Kecamatan Conggeang, Kabupaten Sumedang. *Mimbar Agribisnis*, 6(2), 843-852.
- Garis, R. R. (2017). Analisis Implementasi 4 Program Prioritas Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Di Kabupaten Ciamis (Studi kasus pada lima desa di Kabupaten Ciamis). *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 3(2), 108-130.
- Ibrahim, R., Halid, A., & Boekoesoe, Y. (2021). Analisis biaya dan pendapatan usahatani padi sawah non irigasi teknis di Kelurahan Tenilo Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo. *AGRINESIA: Jurnal Ilmiah Agribisnis*, 5(3), 176-181.
- Mulyadi, H., Rochdiani, D., & Hakim, D. L. (2020). ANALISIS USAHATANI MINAPADI (Studi Kasus pada Kelompok Tani Fajar Jayamukti di Desa Jayamukti Kecamatan Leuwisari Kabupaten Tasikmalaya). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh*, 7(1), 45-55.
- Sasoko, D. M., & Mahrudi, I. (2022). Teknik Analisis SWOT dalam Sebuah Perencanaan Kegiatan. *Jurnal Perspektif-Jayabaya Journal of Public Administration*, 22(1), 8-19.
- Sholikhah, V. (2021). Manajemen strategi ekonomi agribisnis dalam konteks ilmu ekonomi mikro. *LAN TABUR: Jurnal Ekonomi Syariah*, 2(2), 113-129.
- Syairozi, M., Rosyad, S., & Pambudy, A. P. (2019). Pemberdayaan Masyarakat Sebagai Pengguna Kosmetik Alami Beribu Khasiat Hasil Produk Tani Untuk Meminimalkan Pengeluaran Masyarakat Desa Wonorejo Kecamatan Glagah KAB. LAMONGAN. *Empowering: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3, 88-98.